

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Fotografi kini menjadi sebuah media yang kian demokratis dan inklusif. Maraknya jejaring sosial di internet yang kini semakin mudah diakses dari ponsel juga turut menunjang hal itu. Sebuah produk foto kini bisa begitu cepat dan mudah untuk disebarluaskan dikalangan masyarakat. Hal tersebut persis seperti cara kerja dalam bidang jurnalistik, bahkan terkadang lebih cepat penyebarannya dibandingkan dengan mekanisme proses kerja media cetak seperti koran atau majalah. Seringkali foto dapat menjadi sesuatu yang lebih bisamenggugah perasaan dibandingkan dengan tulisan. Hal tersebut dikarenakan fotografi merupakan salah satu media yang baik untuk bercerita, dengan menguasai kemampuan membuat foto yang bercerita merupakan suatu hal yang signifikan dalam bidang jurnalisik.

Menurut Taufan Wijaya (2001) terdapat beberapa aspek penting yang harus ada di dalam foto jurnalistik, antara lain peristiwa yang baru, aktual, informatif, menarik, dan relevan (Wijaya, 2001 : 17). Sejak 26 Maret 2014, Pemerintah Kabupaten Purwakarta menerapkan unsur tematik pada sistem pendidikannya. Terobosan ini tertulis dalam Peraturan Bupati Nomor 69 Tahun 2015 yaitu tentang program Pendidikan Berkarakter 7 *Poe Atikan* Pendidikan Purwakarta Istimewa. Dengan terbentuknya program ini maka setiap pelajar di Kabupaten Purwakarta pada jenjang

pendidikan dasar dan menengah pertama akan mendapatkan cara pembelajaran yang sedikit berbeda dari kota-kota lainnya.

Seperti yang tertulis di Pasal 2 dan 3 dalam perpes (Peraturan Presiden) bernomor 87 tahun 2017. Tujuan dari program pendidikan karakter adalah untuk membangun dan membekali para pelajar Indonesia untuk menjadi generasi emas Indonesia pada tahun 2045, dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter yang juga meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab.

Perpres bernomor 87 tahun 2017 ini tentunya sejalan dengan perbup Kabupaten Purwakarta Nomor 69 Tahun 2015 yang berisi tentang program Pendidikan Berkarakter. Yaitu program *7 Poe Atikan* Pendidikan Purwakarta Istimewa. Dimana setiap pelajar di Kabupaten Purwakarta dalam satu minggunya akan mendapatkan pembelajaran dengan tema-temayang berbeda.

Di masa kepemimpinan Bupati Purwakarta Dedi Mulyadi ini, Pemerintahan Kabupaten Purwakarta Jawa Barat mempunyai cita-cita ingin menumbuhkan kembali budaya lokal serta ingin mengajak masyarakatnya untuk bisa lebih mengenal, mencintai dan memegang teguh kearifan lokal khas Kabupaten Purwakarta meskipun sulit adanya, mengingat masyarakat Purwakarta dari awalnya sudah menjadi masyarakat industrial. Meskipun pihaknya merasa cukup kesulitan, Dedi Mulyadi

menyatakan jika “Pendidikan dianggap sebagai kunci untuk bisa memuluskan cita-cita dalam mengembalikan **kearifan lokal** tersebut”(17/9/2014)<sup>1</sup>.

Ervin Aulia Rachamn sebagai Kepala Satuan Bagian Perencanaan di Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta mengatakan “SDN/SMPN Satu Atap Terpadu 12 Ciseureuh (*Kahuripan Pajajaran*) Purwakarta adalah sekolah yang memang direncanakan sejak awalnya untuk masa percobaan penerapan program 7 *Poe Atikan* Pendidikan Purwakarta Istimewa. Setelah program ini berjalan kurang lebih satu tahun dan dinilai sudah cukup baik perkembangannya, maka terhitung pada tahun 2015 program 7 *Poe Atikan* Pendidikan Purwakarta istimewa ini akhirnya diterapkan di sekolah-sekolah lainnya, jadi bisa dibilang sekolah SDN/SMPN Satu Atap Terpadu 12 ciseureuh itu adalah *role model* untuk sekolah-sekolah yang lainnya, khususnya pada jenjang pendidikan dasar”.

Dalam kesempatannya ketika mendatangi Kabupaten Purwakarta Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia yaitu K.H. Ma'ruf Amin pernah mengatakan bahwa “Metode pendidikan sekolah lima hari berbasis madrasah dan pesantren di Purwakarta seharusnya bisa dicontoh daerah lain”(16/8/2017)<sup>2</sup>. Dengan adanya pernyataan tersebut dapat menunjukkan signifikansi tentang adanya pembentukan program pendidikan karakter yang diterapkan di sistem pendidikan Kabupaten Purwakarta. Sehingga program pendidikan karakter ini dinilai cukup relevan jika diterapkan di daerah lainnya.

---

<sup>1</sup><https://nasional.sindonews.com/read/902560/15/program-7-hari-pendidikan-kearifan-lokal-ala-purwakarta-1410959815> Diakses pada tanggal 26 November 2017

<sup>2</sup><http://regional.kompas.com/read/2017/08/16/10500011/ketua-mui--pendidikan-berbasis-madrasah-purwakarta-solusi-fds> Diakses pada tanggal 30 Oktober 2017

Maka dari itu untuk dapat memunculkan keutuhan cerita dan detil tentang proses penerapan program *7 Poe Atikan* Pendidikan Purwakarta Istimewa yang diterapkan di SDN / SMPN Satu Atap Terpadu 12 Ciseureuh Kabupaten Purwakarta ini penulis memilih media fotografi berjenis foto *story*, yakni gaya penyampaian suatu cerita melalui media foto yang beruntun, Karena jika dibandingkan dengan medium penyampai informasi lainnya keunggulan foto *story* adalah suatu media cerita yang mampu mengatasi keterbatasan manusia pada huruf dan kata. Sehingga hasil karya foto berjenis foto *story* tentang proses penerapan program pendidikan karakter di Kabupaten Purwakarta ini, diharapkan bisa menjadi suatu informasi menarik yang bisa lebih mudah diterima oleh banyak orang, khususnya yang berada diluar daerah Kabupaten Purwakarta.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana media fotografi *story* dapat memvisualisasikan tentang proses berjalanya program *7 Poe Atikan* Pendidikan Purwakarta Istimewa yang diterapkan diSDN / SMPN Satu Atap Terpadu 12 Ciseureuh Kabupaten Purwakarta?

## **1.3 Batasan Masalah**

1. Penelitian dan karya foto *story* yang dibuat akan selalu berfokus pada proses berjalannya penerapan program pendidikan karakter di lingkungan sekolah SDN / SMPN Satu Atap Terpadu 12 Ciseureuh Kabupaten Purwakarta. Dengan demikian untuk hari sabtu dan minggu *betah di imah* tidak termasuk

dalam pelaksanaan penelitian ini, hal ini dikarenakan setiap rumah merupakan tempat privasi dan demi terciptanya suatu cerita menarik yang hanya dalam satu tempat. Khususnya di sekolah.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Menjelaskan proses berjalanya penerapan program pendidikan karakter yang diterapkan di SDN/SMPN Satu Atap Terpadu 12 Ciseureuh Kabupaten Purwakarta melalui karya foto *story*.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Akademis, penelitian ini bisa menjadi referensi atau studi literasi tentang program pendidikan karakter.
2. Bagi Masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi baru tentang adanya program pendidikan karakter yang diterapkan di sistem pendidikan Indonesia, khususnya di Kabupaten Purwakarta.
3. Bagi penulis, Penelitian ini menjadi pengetahuan tambahan, khususnya tentang program pendidikan karakter dan permasalahan dunia pendidikan di Indonesia.

#### **1.6 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan

mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti (Herdiansyah, 2010: 9) Metode ini digunakan untuk mempermudah apabila nanti berhadapan dengan fakta – fakta yang kompleks. Data–data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara dan dokumen. Data tersebut berasal dari studi literatur buku dan internet tentang program pendidikan karakter juga fotografi *story*. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi data–data kutipan untuk memberikan gambaran penyajian laporan, lalu kemudian menjadi bentuk karya visual media fotografi *story*.

## 1.7 Instrumen Penelitian

### 1. Wawancara

Proses wawancara dilakukan kepada beberapa praktisi yang kompeten dibidangnya masing-masing. Tekait dengan program pendidikan karakter di Kabupaten Purwakarta.

- Melakukan proses wawancara terhadap guru pengajar SDN/SMPN Satu Atap 12 Ciseureuh Kabupaten Purwakarta.
- Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta.

### 2. Observasi

Mengamati objek penelitian tentang proses berjalanya program pendidikan karakter 7 *Poe Atikan* Pendidikan Purwakarta Istimewa yang berlokasi di SDN /SMPN Satu Atap 12 Ciseureuh Kabupaten Purwakarta.

### 3. Studi Literatur

Mencari buku-buku dan artikel serta jurnal di internet yang memiliki relevansi terkait materi penelitian seperti fotografi dan pendidikan karakter.

## 1.8 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	SEP				OKT				NOV				DES				JAN			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2	Riset																				
3	Proses Pengkaryaan																				
4	Masa Bimbingan																				
5	Laporan Akhir																				

**Tabel 1.8.1 Jadwal Penelitian**

### 1.9 Sistematis penulisan

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah dan batasan permasalahan, tujuan dan metodologi yang digunakan saat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN KONSEPTUAL**

Bab ini menguraikan mengenai konsep-konsep teori dan landasan ilmu pengetahuan yang bersifat penguatan terhadap penelitian guna menjawab pertanyaan penelitian.

Berisi mengenai teori sebagai landasan konsep penelitian.

## **BAB III METODE BERKARYA**

Bab ini menguraikan tentang teknik-teknik dalam melakukan penelitian, dan menjabarkan secara terperinci tentang rancangan penelitian dan instrumen penelitian.

## **BAB IV PENCIPTAAN KARYA**

Bab ini menjelaskan tentang proses pembuatan karya, dilandasi konsep teori dan data lapangan menjadi visual dan eksekusi karya.

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini terbagi menjadi dua :Simpulan, berisi mengenai temuan-temuan selama peneliti melakukan penelitian diluar dari konsep yang diperkirakan dari pertanyaan penelitian sampai kepada proses verifikasi data atau eksekusi karya.

Saran, berisi mengenai hal-hal yang disarankan oleh peneliti dalam menjawab pertanyaan penelitian. Saran-saran menjadi implikasi terhadap dunia ilmu, sosial, dan bagi peneliti sendiri.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi mengenai referensi penelitian, rujukan-rujukan yang ditulis secara sistematis sesuai urutan abjad.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Berisi seluruh data riset yang berkaitan dengan penelitian saat proses pembuatan karya.